

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima (H_a), terdapat pengaruh komunikasi persuasif guru terhadap penerimaan kondisi anak oleh orang tua di SLB Tunas Kasih Donoharjo. Hal tersebut dibuktikan dengan uji regresi dan uji t. Pada uji regresi diketahui pengaruh komunikasi persuasif bernilai positif terhadap penerimaan kondisi anak oleh orang tua, dengan nilai koefisien regresi adalah 0,899. Artinya setiap naik 1 tingkat maka penerimaan kondisi anak oleh orang tua juga mengalami peningkatan sebesar 0,899, artinya bila guru menambah intensitas komunikasi persuasif maka orang tua akan semakin menerima kondisi anak mereka.

Kemudian pada uji t dibuktikan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Adapun komunikasi persusif yang dilakukan oleh guru dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan 3 teknik persuasif yaitu teknik integrasi, dimana guru mencoba berbaur atau sama dengan orang tua untuk dapat memengaruhi orang tua, kemudian teknik ganjaran dimana orang tua memberikan motivasi, apresiasi kepada orang tua sehingga orang tua senang dan mau mendengarkan guru dan yang terakhir ialah teknik tataan dimana guru menyusun pesan yang mudah dipahami oleh orang tua, sehingga orang tua dapat menerimanya kondisi anak mereka.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan kondisi anak oleh orang tua di SLB Tunas Kasih Donoharjo mayoritas berada pada kategori tinggi. Sehingga diketahui bahwa komunikasi persuasif guru berpengaruh pada penerimaan kondisi anak oleh orang tua siswa SLB Tunas Kasih Donoharjo.

Adapun bentuk-bentuk penerimaan tersebut ialah penerimaan orang tua terhadap perasaan anak, penerimaan terhadap keunikan anak, pengakuan terhadap kebutuhan dan kemandirian anak serta kasih sayang tanpa syarat.

Pada hasil penelitian ini komunikasi persuasif yang dilakukan oleh guru SLB memberikan kontribusi sebesar 45,1% dibuktikan dengan uji koefesien determinasi nilai R Square dan nilai koefesien 0,672 mendekati satu. Adapun sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Kemudian, Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a , sehingga menjawab rumusan masalah penelitian yaitu terdapat pengaruh komunikasi persuasif guru terhadap penerimaan kondisi anak oleh orang tua di SLB Tunas Kasih Donoharjo.

5.2 Saran

5.2.1 Saran praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, guru disarankan untuk dapat meningkatkan lagi kualitas komunikasi persuasif kepada orang tua. Melalui teknik-teknik komunikasi persuasif, guru dapat mempersuasi orang tua menerima kondisi anak disabilitas lewat pemahaman dan informasi. Melalui hasil penelitian ini, orang tua juga disarankan untuk lebih terbuka lagi kepada guru, supaya guru dapat memberikan pemahaman dan informasi yang membantu orang tua menerima kondisi anak.

5.2.2 Saran teoritis

Melalui hasil penelitian ini, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti penerimaan kondisi dengan variabel lain yang menjadi pelengkap untuk penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya. Kemudian disarankan pada peneliti selanjutnya menggunakan pendekatan yang berbeda, yaitu kualitatif atau metode campuran dalam memahami komunikasi persuasif guru dan penerimaan kondisi anak secara komprehensif.